



## Judul: Memahami Faktor Pemilihan Moda pada Peyedia Otobus Gunung Harta dan Komitmennya terhadap Kenyamanan

(Title: *Understanding Mode Selection Factors in Gunung Harta Bus Providers and Their Commitment to Comfort*)

Budi Mardikawati <sup>1\*</sup>, I Putu Bagus Yudastara <sup>2</sup>, I Made Yogi Wiswantara <sup>3</sup>, M.Siraj Arkhan Daffa Hidoyo <sup>4</sup>, Devanty Eka Hapsari <sup>5</sup>, Darin Aqilah <sup>6</sup>, Kadek Cakra Wisnu Mukti <sup>7</sup>, Kadek Ayu Sutrisna Dewi <sup>8</sup>, Lia Agistin BR Pangaribuan <sup>9</sup>

<sup>1-9</sup> Politeknik Transportasi Darat Bali, Indonesia

Email: [mardikawati@poltradabali.ac.id](mailto:mardikawati@poltradabali.ac.id)\*

### Article History:

Received: 06 Agustus 2024

Revised: 20 Agustus 2024

Accepted: 27 September 2024

Published: 30 September 2024

### Keywords:

Choice of Transportation Mode, Gunung Harta Autobus Provider, Passenger Comfort, Service Quality, and Driving Procedures

**Abstract:** This article aims to explain the implementation of socialization activities on factors for choosing transportation modes, especially at the Gunung Harta Autobus Company (PO), with the dominant factor being passenger comfort. The socialization method used is direct counseling for staff, drivers, and passengers at PO Gunung Harta. PO Gunung Harta's commitment to passenger comfort can be seen in various initiatives and consistency, such as the number of passengers carried according to bus capacity, main facilities in the form of luggage racks, and additional facilities in the form of window film and audiovisual facilities placed in the passenger room. It is hoped that this commitment will become a reference for other POs in improving services to provide a comfortable mode of transportation. It is hoped that the results of the outreach will increase public awareness about the importance of driving safely and wisely when choosing modes of transportation in order to create safer and more comfortable travel for all.

### Abstrak

Artikel ini bertujuan menjelaskan pelaksanaan kegiatan sosialisasi faktor-faktor pemilihan moda transportasi, khususnya pada Perusahaan Otobus (PO) Gunung Harta, dengan faktor dominan kenyamanan penumpang. Metode sosialisasi yang digunakan adalah penyuluhan secara langsung kepada staff, pengemudi dan penumpang PO Gunung Harta. Komitmen PO Gunung Harta terhadap kenyamanan penumpang terlihat dari berbagai inisiatif dan konsistensi, seperti jumlah penumpang yang diangkut sesuai dengan kapasitas bus, fasilitas utama berupa rak bagasi, dan fasilitas tambahan berupa kaca film dan sarana visual audio yang ditempatkan di ruang penumpang. Komitmen tersebut diharapkan menjadi acuan bagi PO lain dalam meningkatkan pelayanan untuk menyediakan moda transportasi yang nyaman. Hasil sosialisasi diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya berkendara dengan aman dan bijak dalam memilih moda transportasi, guna mewujudkan perjalanan yang lebih aman dan nyaman bagi semua.

**Kata Kunci:** Pemilihan Moda Transportasi, Penyedia Otobus Gunung Harta, Kenyamanan Penumpang, Kualitas Pelayanan, Tata Cara Berkendara.

## 1. PENDAHULUAN

Pentingnya mobilitas dalam kehidupan masyarakat modern tidak dapat disangkal. Mobilitas adalah salah satu kebutuhan dasar yang tak terpisahkan dari dinamika kehidupan kontemporer. Di era globalisasi yang serba cepat ini, manusia dihadapkan pada tuntutan akan efisiensi dan kecepatan dalam bertransportasi. Setiap individu, dari berbagai lapisan

masyarakat, mengandalkan sistem transportasi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, mulai dari perjalanan ke tempat kerja, sekolah, kegiatan sosial, hingga berbagai keperluan lainnya. Tanpa mobilitas yang lancar, kemajuan ekonomi, sosial, dan budaya akan terhambat. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat modern untuk memiliki akses yang mudah dan efisien ke berbagai moda transportasi yang aman, nyaman, dan handal. Kendaraan pribadi menjadi pilihan favorit masyarakat dalam berkendara. Hal ini terlihat dari tingginya jumlah kendaraan pribadi (sepeda motor) yang mendominasi kendaraan di jalan raya (Hidayat, Mardikawati, Oktopianto, & Shofiah, 2021). Sepeda motor efisien untuk perjalanan jarak pendek, namun tidak untuk perjalanan jarak jauh.

Peran pemilihan moda transportasi yang tepat sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat modern. Keputusan untuk memilih moda transportasi yang sesuai tidak hanya berdampak pada efisiensi waktu dan biaya, tetapi juga pada kenyamanan dan keselamatan penumpang (Mardikawati, Masyuni, & Nugraha, 2023; Nurfazira, Kagatanaribe, Perdana, & Mardikawati, 2024; Wardana, Habibah, Maheswari, & Mardikawati, 2024). Dalam konteks mobilitas yang semakin kompleks, masyarakat perlu mempertimbangkan berbagai faktor seperti jarak, waktu tempuh, biaya, dan preferensi pribadi dalam menentukan pilihan transportasi yang optimal. Dimana faktor jarak, waktu tempuh dan biaya telah diatur standar minimalnya oleh Pemerintah (Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 29 Tahun 2015). Sedangkan faktor preferensi dapat digunakan sebagai alat ukur kepuasan penumpang terhadap kualitas layanan. Lebih lanjut diketahui bahwa preferensi berpengaruh terhadap pemilihan moda, sepeda motor pribadi dipilih karena alasan biaya murah dengan preferensi pada objek wisata rekreasi dan edukasi, sepeda motor online dipilih karena alasan mudah dijangkau dengan preferensi pada objek wisata kuliner, dan mobil sewaan dipilih karena alasan kenyamanan dengan preferensi pada objek wisata religi dan wisata belanja (Ameliya & Basuki, 2024). Oleh karena itu, preferensi (Amindaa, et al., 2024) merupakan aspek krusial yang perlu dipertimbangkan dengan baik oleh masyarakat modern dalam upaya mendukung gaya hidup yang berkelanjutan dan menyediakan perjalanan yang aman dan nyaman.

Perusahaan Otobus (PO) Gunung Harta merupakan pilihan favorit transportasi Bus Antar Kota Antar Provinsi yang dipilih oleh masyarakat Bali (Mardikawati et al., 2023). Dikenal dengan reputasi yang kuat dalam memberikan pelayanan yang berkualitas tinggi, PO Gunung Harta telah berhasil memenangkan kepercayaan luas dari para penumpangnya. Dengan armada yang modern dan fasilitas yang lengkap, PO Gunung Harta terus berkomitmen untuk memberikan pengalaman perjalanan yang aman, nyaman, dan memuaskan bagi setiap penumpangnya. Keandalan dan keunggulan dalam pelayanan yang disediakan telah membuat PO

Gunung Harta menjadi pilihan yang diminati oleh berbagai kalangan Masyarakat Bali, yang terlihat dari jumlah penumpang paling banyak dari PO Bus AKAP Lainnya (Mardikawati, Masyumi, & Nugraha, *Forecasting and Trend Analysis Bus Transportation During COVID-19 in Bali Land Using Time Series Method*, 2022). Komitmen PO Gunung Harta dalam memberikan pelayanan yang terbaik bagi penumpangnya menjadikannya sebagai salah satu penyedia layanan transportasi yang sangat diandalkan dan dihormati oleh masyarakat.

Dalam industri transportasi yang semakin berkembang pesat, persaingan menjadi semakin ketat. Perusahaan transportasi, termasuk Perusahaan Otobus (PO) Gunung Harta, harus berhadapan dengan berbagai tantangan yang kompleks. Pertumbuhan teknologi, perubahan preferensi konsumen, dan tuntutan akan kualitas pelayanan yang semakin tinggi menjadi beberapa tantangan utama yang dihadapi. Seperti harga dan kualitas layanan menjadi faktor kunci yang memengaruhi keputusan konsumen dalam penggunaan aplikasi pemesanan tiket jasa transportasi (Amindaa, et al., 2024). Persaingan antar perusahaan transportasi mendorong PO Gunung Harta untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas pelayanannya. Dalam menghadapi persaingan ini, PO Gunung Harta perlu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi oleh masyarakat dan menyesuaikan strategi bisnisnya agar tetap relevan dan kompetitif di pasar yang berubah-ubah. Meningkatnya harapan konsumen terhadap kenyamanan, keselamatan, dan keandalan transportasi menimbulkan kebutuhan akan strategi yang inovatif dan solusi yang kreatif untuk mempertahankan posisi dan meningkatkan daya saing di industri transportasi yang dinamis ini.

Selanjutnya sosialisasi mengenai penggunaan angkutan umum yang baik dan benar sangat penting untuk meningkatkan kenyamanan, keamanan, dan efisiensi dalam berkendara. Dengan memberikan edukasi kepada penumpang tentang tata cara naik dan turun yang tertib, pentingnya membayar tarif sesuai ketentuan, serta menjaga kebersihan dan ketertiban di dalam kendaraan, kita dapat menciptakan lingkungan transportasi yang lebih baik (Mardikawati, et al., 2024). Sosialisasi ini berperan agar penumpang paham aturan dan etika dalam menggunakan angkutan umum dapat saling menghormati dan membantu satu sama lain, menciptakan pengalaman perjalanan yang lebih positif bagi semua.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk menyebarkan hasil penelitian tentang preferensi penumpang Bus berdasarkan Standar Pelayanan Minimal untuk Bus Antar Kota Antar Provinsi kepada staff pengelola PO Bus Gunung Harta. Selain itu juga diberikan edukasi tatacara menggunakan angkutan umum yang baik dan benar kepada penumpang Bus Gunung Harta. Melalui kegiatan sosialisasi ini, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami tata cara berkendara yang aman dan nyaman serta faktor-faktor yang perlu

dipertimbangkan dalam pemilihan moda transportasi, khususnya dalam memilih PO Gunung Harta. Dengan demikian, tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya berkendara dengan aman dan memilih moda transportasi yang tepat, serta untuk memberikan masukan yang berharga bagi PO Gunung Harta dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanannya.

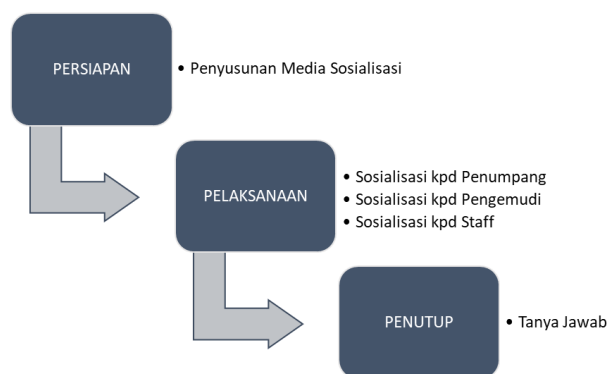
## **2. METODE**

Pada kegiatan pengabdian masyarakat kali ini, kami mengadakan sosialisasi mengenai preferensi penumpang Bus AKAP PO Gunung Harta dan edukasi tentang tata cara menggunakan angkutan umum yang baik dan benar. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada penumpang tentang pentingnya memilih angkutan umum yang aman, nyaman, dan tepat waktu. Kami juga akan memberikan informasi mengenai prosedur naik dan turun bus yang tertib, cara membayar tiket dengan benar, tidak membawa barang berlebihan, serta menjaga kebersihan dan ketertiban selama perjalanan. PO Dengan edukasi ini, diharapkan para penumpang dapat lebih sadar akan pentingnya menjaga keselamatan dan kenyamanan bersama, serta mendukung terciptanya sistem transportasi umum yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Mari kita bersama-sama menciptakan pengalaman perjalanan yang lebih baik dengan menggunakan angkutan umum yang bertanggung jawab dan beretika. Sosialisasi preferensi serupa yang telah dilakukan oleh penulis pada PO Bus Sehati untuk penumpang AKDP (Hendrik, et al., 2024). Selain itu penulis juga pernah melakukan sosialisasi preferensi untuk pemilihan angkutan pariwisata di Kawasan Wisata Bedugul (Mardikawati, et al., 2024).

Metode kegiatan pengabdian masyarakat dalam sosialisasi preferensi penumpang Bus AKAP PO Gunung Harta dan edukasi tata cara menggunakan angkutan umum yang baik dan benar meliputi beberapa langkah. Pertama, kami akan mengadakan sesi presentasi di kantor PO Bus Gunung Harta, yang melibatkan penjelasan interaktif mengenai manfaat dan cara memilih angkutan umum yang sesuai dengan kebutuhan penumpang. Kedua, melakukan sosialisasi kepada pengemudi Bus tentang tatacara berkendara yang baik dan tatacara memberikan layanan prima kepada penumpang Bus Gunung Harta. Selanjutnya dilakukan sosialisasi kepada staff PO Bus Gunung Harta tentang manajemen angkutan umum, termasuk dalam penentuan rute berdasarkan demand dan kebutuhan perjalanan penumpang, serta cara melihat potensi penumpang. Pembagian ketiga sesi sosialisasi berdasarkan perbedaan materi sosialisasi. Dengan demikian kegiatan sosialisasi menjadi tepat guna dan sasaran dapat meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan sesuai kebutuhan peserta sosialisasi/pelatihan (Tuminah, Solichin, Natasa, Prastomo, & Christiani, 2024). Kegiatan sosialisasi dilakukan

dengan beberapa media yaitu: brosur, pamflet edukatif, stiker, video edukasi dan Power Point. Keberagaman media yang digunakan, bertujuan agar materi sosialisasi dapat tersampaikan dengan baik sesuai karakteristik peserta sosialisasi (Mardikawati & Mulyaninngtyas, Media dan Materi Sosialisasi Sadar Berlalu-Lintas untuk Anak Sekolah Berdasarkan Taraf Berpikir Piaget, 2022). Sebagai bahan evaluasi, dilakukan sesi tanya jawab untuk menampung aspirasi dan saran dari penumpang terkait layanan angkutan umum, serta mengetahui Tingkat pemahaman peserta sosialisasi. Melalui metode ini, diharapkan penumpang dapat lebih memahami dan menerapkan tata cara yang benar dalam menggunakan angkutan umum, sehingga tercipta perjalanan yang lebih nyaman dan aman bagi semua pihak.

Adapun Diagram Rencana Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Pada Gambar 1.



**Gambar 1. Diagram Rencana Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi di PO Bus Gunung Harta**

### 3. HASIL

Hasil dari kegiatan sosialisasi preferensi penumpang Bus AKAP PO Gunung Harta dan edukasi tata cara menggunakan angkutan umum yang baik dan benar menunjukkan respons yang sangat positif dari masyarakat. Banyak penumpang yang mengapresiasi informasi dan panduan yang kami berikan, terlihat dari meningkatnya kesadaran dan kepatuhan mereka dalam mematuhi aturan naik turun bus serta membayar tiket dengan benar. Selain itu, kebersihan dan ketertiban di dalam bus juga mengalami perbaikan yang signifikan. Simulasi dan sesi tanya jawab yang kami adakan berhasil menjawab banyak pertanyaan dan kekhawatiran penumpang, sehingga mereka merasa lebih nyaman dan aman menggunakan angkutan umum. Dari hasil evaluasi dan umpan balik yang kami terima, terlihat bahwa program ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran penumpang akan pentingnya menggunakan angkutan umum dengan cara yang benar, serta mendukung terciptanya lingkungan transportasi yang lebih baik dan ramah bagi semua pengguna.

Pada kegiatan sosialisasi kepada para pengemudi bus PO Gunung Harta, kami

menekankan pentingnya tata cara berkendara yang baik dan memberikan layanan prima kepada penumpang. Pengemudi diajak memahami pentingnya menjaga kecepatan sesuai dengan aturan, selalu mematuhi rambu lalu lintas, serta menjaga konsentrasi selama berkendara untuk menghindari kecelakaan. Selain itu, mereka juga dilatih untuk memberikan layanan yang ramah, sopan, dan responsif terhadap kebutuhan penumpang, termasuk membantu penumpang dengan barang bawaan dan memberikan informasi yang jelas terkait rute perjalanan. Sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan PO Gunung Harta serta menjaga keselamatan dan kenyamanan penumpang selama perjalanan.

Pada kegiatan sosialisasi yang diberikan kepada staf PO Bus Gunung Harta, kami membahas manajemen angkutan umum dengan fokus pada penentuan rute berdasarkan permintaan (demand) dan kebutuhan perjalanan penumpang. Staf diajarkan untuk menganalisis data perjalanan penumpang dan tren mobilitas, sehingga dapat menyesuaikan rute bus yang lebih efisien dan tepat sasaran. Selain itu, metode untuk mengidentifikasi potensi penumpang di berbagai wilayah, seperti dengan survei kebutuhan dan pemantauan aktivitas di pusat-pusat keramaian, juga diperkenalkan. Tujuan utama dari sosialisasi ini adalah untuk membantu PO Gunung Harta dalam merancang layanan transportasi yang lebih optimal, sesuai dengan kebutuhan penumpang, serta meningkatkan tingkat kepuasan dan jumlah penumpang dalam jangka panjang.

### **Keberhasilan Program**

Kegiatan sosialisasi Faktor Pemilihan Moda dan Berkendara Berkeselamatan kepada pengemudi dan penumpang di PO Gunung Harta telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Kegiatan ini diikuti oleh sejumlah pengemudi, penumpang dan staff yang sangat antusias untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya keselamatan dalam berkendara. Melalui serangkaian sesi edukasi dan simulasi, para peserta diberikan pemahaman mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi serta teknik berkendara yang aman. Hasilnya, terjadi peningkatan pengetahuan para pengemudi tentang prinsip keselamatan berkendara, seperti pentingnya mematuhi aturan lalu lintas dan menggunakan peralatan keselamatan, serta peningkatan kesadaran penumpang terhadap faktor keselamatan dalam memilih moda transportasi. Kesuksesan kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi pada penurunan angka kecelakaan dan meningkatkan kualitas layanan transportasi di PO Gunung Harta.

### **Faktor Pendukung**

Keberhasilan kegiatan sosialisasi Faktor Pemilihan Moda dan Berkendara Berkeselamatan kepada pengemudi dan penumpang di PO Gunung Harta didukung oleh

beberapa faktor penting. Pertama, adanya dukungan penuh dari manajemen PO Gunung Harta yang memfasilitasi kegiatan, termasuk menyediakan tempat dan waktu yang memadai untuk pelaksanaan sosialisasi. Kedua, antusiasme para pengemudi dan penumpang yang terlibat dalam kegiatan ini juga menjadi faktor pendukung utama, karena mereka menyadari pentingnya keselamatan dalam berkendara. Ketiga, materi sosialisasi yang interaktif dan mudah dipahami, disertai dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan peserta secara aktif dalam diskusi dan simulasi berkendara aman, turut meningkatkan efektivitas kegiatan. Selain itu, kerja sama dengan pihak terkait seperti dinas perhubungan dan lembaga keselamatan transportasi memberikan legitimasi dan sumber daya tambahan untuk keberhasilan program ini. Semua faktor ini berperan penting dalam memastikan tercapainya tujuan program sosialisasi ini.

### **Faktor Penghambat**

Meskipun kegiatan sosialisasi Faktor Pemilihan Moda dan Berkendara Berkeselamatan kepada pengemudi dan penumpang di PO Gunung Harta berjalan dengan sukses, terdapat beberapa faktor penghambat yang dihadapi selama pelaksanaannya. Pertama, keterbatasan waktu yang tersedia untuk pengemudi mengikuti sosialisasi, mengingat padatannya jadwal operasional armada, membuat sebagian peserta tidak dapat mengikuti sesi secara penuh. Kedua, beragamnya latar belakang pendidikan dan pengalaman para pengemudi menyebabkan perbedaan dalam tingkat pemahaman terhadap materi yang disampaikan, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih personal dan intensif bagi beberapa peserta. Ketiga, keterbatasan sarana pendukung, seperti alat bantu visual dan simulasi, sedikit membatasi penyampaian materi secara optimal. Terakhir, tantangan logistik dalam mengumpulkan seluruh pengemudi di satu lokasi pada waktu yang sama juga menjadi hambatan yang mengurangi jumlah partisipan aktif. Meskipun demikian, berbagai upaya telah dilakukan untuk meminimalkan hambatan-hambatan ini, sehingga kegiatan tetap dapat berlangsung dengan hasil yang memuaskan.

### **Tahap Pelaksanaan Kegiatan**

#### **a. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi Faktor Pemilihan Moda dan Berkendara Berkeselamatan kepada pengemudi dan penumpang di PO Gunung Harta dilakukan dengan perencanaan yang matang. Langkah pertama adalah koordinasi dengan manajemen PO Gunung Harta untuk menentukan jadwal dan lokasi yang tepat, mengingat kegiatan ini harus disesuaikan dengan operasional perusahaan. Selanjutnya, tim menyusun materi sosialisasi, mencakup topik mengenai faktor-faktor pemilihan moda transportasi yang aman, pentingnya mematuhi aturan lalu lintas, serta teknik berkendara yang berkeselamatan.

Materi tersebut dirancang secara interaktif agar mudah dipahami oleh peserta dengan latar belakang yang berbeda. Selain itu, dilakukan persiapan logistik seperti penyediaan alat bantu visual, brosur informasi, serta peralatan simulasi yang diperlukan. Tim juga memastikan keterlibatan pihak terkait, seperti perwakilan dari dinas perhubungan dan ahli keselamatan berkendara, untuk memberikan pandangan yang lebih komprehensif kepada peserta. Tahap persiapan ini menjadi kunci utama dalam memastikan kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan kegiatan sosialisasi tersebut.

#### **b. Sosialisasi kepada Penumpang**

Pada pelaksanaan kegiatan sosialisasi Faktor Pemilihan Moda dan Berkendara Berkeselamatan di PO Gunung Harta, penumpang menjadi salah satu sasaran utama dalam upaya meningkatkan kesadaran akan keselamatan transportasi. Sosialisasi kepada penumpang difokuskan pada pentingnya memilih moda transportasi yang aman dan terpercaya, serta peran mereka dalam mendukung keselamatan selama perjalanan. Penumpang diberikan pemahaman mengenai faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam memilih bus, seperti kondisi fisik kendaraan, kualifikasi pengemudi, serta kepatuhan terhadap standar keselamatan. Selain itu, mereka juga diajak untuk lebih aktif dalam menjaga keselamatan dengan mematuhi peraturan selama di perjalanan, seperti selalu menggunakan sabuk pengaman, tidak mengalihkan perhatian pengemudi, dan mengetahui prosedur evakuasi darurat. Sosialisasi ini disampaikan secara interaktif melalui presentasi, pembagian brosur edukatif, serta sesi tanya jawab yang memungkinkan penumpang untuk menyampaikan pertanyaan dan berbagi pengalaman. Hasilnya, penumpang menunjukkan peningkatan kesadaran akan keselamatan dan lebih berhati-hati dalam memilih serta menggunakan moda transportasi yang aman. Adapun dokumentasi kegiatan pada Gambar 2.



**Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi kepada Penumpang PO Bus Gunung**



## Harta

### c. Sosialisasi kepada Pengemudi

Dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi Faktor Pemilihan Moda dan Berkendara Berkeselamatan di PO Gunung Harta, pengemudi menjadi fokus utama untuk meningkatkan standar keselamatan berkendara. Sosialisasi kepada pengemudi mencakup materi penting tentang tanggung jawab mereka dalam menjaga keselamatan penumpang dan diri sendiri selama perjalanan. Pengemudi diberikan pelatihan mengenai teknik berkendara defensif, pentingnya pemeriksaan kendaraan sebelum perjalanan, serta kepatuhan terhadap aturan lalu lintas dan batas kecepatan. Selain itu, penekanan juga diberikan pada pengelolaan kelelahan dan cara menghindari potensi gangguan yang dapat membahayakan keselamatan, seperti penggunaan ponsel saat mengemudi. Para pengemudi diajak untuk lebih peka terhadap faktor risiko di jalan dan mengambil langkah proaktif dalam menjaga keselamatan. Kegiatan ini didukung oleh simulasi langsung serta diskusi interaktif yang melibatkan para ahli keselamatan jalan. Hasilnya, para pengemudi menunjukkan peningkatan kesadaran akan pentingnya keselamatan dalam setiap aspek perjalanan, yang diharapkan dapat menurunkan angka kecelakaan dan meningkatkan kualitas pelayanan transportasi di PO Gunung Harta. Adapun dokumentasi kegiatan pada Gambar 3.



**Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi kepada Pegemudi PO Bus Gunung Harta**

### d. Sosialisasi kepada Staff PO Bus Gunung Harta

Sosialisasi kepada staf PO Bus Gunung Harta dalam kegiatan sosialisasi Faktor Pemilihan Moda dan Berkendara Berkeselamatan memainkan peran penting dalam mendukung keberhasilan program ini. Staf, yang berperan sebagai pendukung operasional sehari-hari, diberikan pemahaman mengenai pentingnya keselamatan dalam penyediaan layanan

transportasi. Materi sosialisasi untuk staf mencakup bagaimana mereka dapat berkontribusi dalam memastikan bahwa armada bus selalu dalam kondisi layak jalan, mulai dari pemeriksaan rutin kendaraan hingga pengelolaan jadwal pengemudi agar terhindar dari kelelahan. Selain itu, mereka juga dilatih untuk memberikan informasi yang akurat dan edukatif kepada penumpang terkait prosedur keselamatan selama perjalanan. Staf juga diajak untuk lebih aktif dalam komunikasi dengan pengemudi, memastikan bahwa setiap perjalanan diawali dengan langkah-langkah keselamatan yang tepat. Dengan melibatkan staf secara penuh dalam sosialisasi ini, diharapkan tercipta lingkungan kerja yang lebih mendukung budaya keselamatan berkendara di PO Bus Gunung Harta, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas pelayanan transportasi kepada penumpang. Adapun dokumentasi kegiatan pada Gambar 4.



**Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi kepada Staff PO Bus Gunung Harta**

#### **4. DISKUSI**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sosialisasi Faktor Pemilihan Moda dan Berkendara Berkeselamatan di PO Gunung Harta berjalan dengan lancar dan memberikan dampak positif bagi seluruh pihak yang terlibat. Pembahasan utama dalam kegiatan ini menitikberatkan pada edukasi menyeluruh bagi pengemudi, penumpang, dan staf PO tentang pentingnya keselamatan transportasi. Pengemudi mendapatkan pelatihan khusus mengenai teknik berkendara aman dan defensif, serta manajemen kelelahan yang berperan penting dalam mengurangi risiko kecelakaan. Penumpang juga dilibatkan dengan pemahaman tentang bagaimana memilih moda transportasi yang aman dan peran mereka dalam mendukung keselamatan selama perjalanan. Sementara itu, staf PO Bus Gunung Harta dilatih untuk mendukung kelayakan operasional kendaraan dan memberikan informasi keselamatan yang tepat kepada penumpang.

Selama pelaksanaan kegiatan, terjadi interaksi aktif antara peserta dan fasilitator, yang memungkinkan diskusi mendalam mengenai tantangan keselamatan di jalan. Simulasi berkendara aman dan studi kasus nyata dari pengalaman pengemudi di lapangan memperkuat pemahaman peserta tentang faktor risiko dan cara mitigasinya. Meskipun terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu dan perbedaan tingkat pemahaman peserta, kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran dan keterampilan keselamatan di semua level.

Pemilihan moda transportasi dan keselamatan berkendara merupakan dua aspek krusial dalam sistem transportasi yang mempengaruhi kualitas layanan dan keamanan perjalanan. Teori perilaku pengguna moda transportasi menjelaskan bahwa keputusan pemilihan moda dipengaruhi oleh beberapa faktor, dimana untuk Bus Antar Kota Antar Provinsi faktor kenyamanan sebagai faktor paling dominan dalam pemilihan moda (Mardikawati, Masyuni, & Nugraha, Kenyamanan sebagai Faktor Dominan Pemilihan Moda Transportasi Hasil Kuesioner Penumpang Bus antar Propinsi dari Terminal Mengwi Bali, 2023). Pengguna cenderung memilih moda transportasi yang memberikan keamanan lebih tinggi, sehingga faktor keselamatan sering menjadi pertimbangan utama. Keselamatan dalam berkendara defensif menitikberatkan pada sikap dan teknik berkendara yang mampu mengantisipasi berbagai risiko di jalan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang berhubungan dengan perilaku mengemudi defensif pada pengemudi adalah pengetahuan, sikap, persepsi, kondisi bus, dan peran pengawas (Charisma, Ekawati, & Widjasena, 2019). Pelatihan berkendara aman bagi pengemudi bus, seperti yang dilakukan pada PO Gunung Harta, bertujuan untuk menanamkan kesadaran terhadap risiko kelelahan dan cara mengelola kondisi fisik agar tetap waspada selama berkendara. Hal ini sesuai dengan preferensi pengguna layanan, sehingga dapat membantu staf dalam memenuhi harapan pengguna dengan lebih baik (Prasetyo, et al., 2024). Sementara itu, partisipasi aktif penumpang dalam keselamatan juga penting. Dimana penumpang memiliki peran untuk memastikan perjalanan yang aman, mulai dari pemilihan bus dengan standar keselamatan yang baik hingga kewaspadaan terhadap situasi di dalam kendaraan (Mardikawati, et al., 2024). Oleh karena itu, edukasi kepada penumpang tentang pentingnya memilih moda transportasi yang aman berkontribusi dalam membangun budaya keselamatan yang komprehensif.

## **5. KESIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sosialisasi Faktor Pemilihan Moda dan Berkendara Berkeselamatan di PO Gunung Harta dapat disimpulkan sebagai langkah efektif

dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya keselamatan transportasi bagi pengemudi, penumpang, dan staf. Melalui pelatihan dan edukasi yang komprehensif, para pengemudi kini lebih memahami teknik berkendara yang aman dan defensif, serta pentingnya mematuhi aturan lalu lintas. Penumpang juga lebih sadar dalam memilih moda transportasi yang aman dan berperan aktif dalam menjaga keselamatan selama perjalanan. Selain itu, staf PO berkontribusi dengan memastikan kesiapan armada dan mendukung keselamatan penumpang. Meskipun menghadapi beberapa kendala seperti keterbatasan waktu dan variasi pemahaman peserta, kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya dengan menciptakan lingkungan transportasi yang lebih aman dan profesional di PO Gunung Harta. Keberhasilan program ini diharapkan dapat berkelanjutan dan berkontribusi pada penurunan angka kecelakaan serta peningkatan kualitas layanan transportasi.

## 6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian artikel ini. Terima kasih kepada PO Gunung Harta atas kesempatan dan dukungan yang diberikan selama proses penelitian berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para responden yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam survei dan wawancara. Tak lupa, penghargaan kepada Politeknik Transportasi Darat Bali atas bimbingan dan fasilitas yang disediakan. Semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan layanan transportasi yang lebih baik dan nyaman.

## DAFTAR REFERENSI

- Ameliya, F., & Basuki, Y. (2024, 5). Preferensi Intermoda di Stasiun Pekalongan dalam Pengembangan Pariwisata. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 13(2), 169-179. doi:<https://doi.org/10.14710/tpwk.2024.35561>
- Amindaa, R. S., Nanib, M. B., Trisnianic, S., Amintarad, D. N., Sucie, J. P., Nidzomf, S. A., & Arsyad, B. K. (2024, 4). Pengaruh Preferensi Konsumen Terhadap Keputusan Membeli Pada Kelas Layanan Kereta Api Melalui Aplikasi KAI Access. *Diversity: Jurnal Ilmiah Pascasarjana*, 4(1), 16-26. doi:<https://doi.org/10.32832/djip-uika.v4i1.15583>
- Charisma, Y. M., Ekawati, E., & Widjasena, B. (2019, 1). Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Defensive Driving pada Pengemudi Bus Rapid Transit (BRT) Trans Semarang Koridor II, III, Dan VI. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 365-373. doi:<https://doi.org/10.14710/jkm.v7i1.23000>

- Hendrik, P., Mardikawati, B., Ryanto, S. S., Syaban, A. S., Prayudhi, F. D., Wambrauw, H. W., . . . Firjatulloh, J. A. (2024, 6 30). Optimising Public Transport Services through Socialisation and Education on Service Preferences at Sehati Bus Company. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Semangat Nyata untuk Mengabdi (JKPM Senyum)*, 4(1), 35-46. doi:<https://doi.org/10.52920/jkpmsenyum.v4i1.310>
- Hidayat, D. W., Mardikawati, B., Oktopianto, Y., & Shofiah, S. (2021, 12). Analisis Lalu Lintas Ruas Jalan Denpasar-Gilimanuk Tabanan Bali Masa Pandemi COVID 19. *Jurnal Keselamatan Transportasi Jalan (Indonesian Journal of Road Safety)*, 8(2), 137-144. Retrieved from <https://ktj.pktj.ac.id/index.php/ktj/article/view/406/102>
- Mardikawati, B., & Mulyanitngtyas, D. O. (2022, 10 1). Media dan Materi Sosialisasi Sadar Berlalu-Lintas untuk Anak Sekolah Berdasarkan Taraf Berpikir Piaget. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat: Peduli Masyarakat*, 2(2), pp. 313-322. doi:<https://doi.org/10.37287/psnpkm.v2i2.2261>
- Mardikawati, B., Masyumi, I. A., & Nugraha, A. E. (2022, 11 2). Forecasting and Trend Analysis Bus Transportation During COVID-19 in Bali Land Using Time Series Method. *U Karst*, 6(2), 218-231. doi:<https://dx.doi.org/10.30737/ukarst.v6i2.3323>
- Mardikawati, B., Masyuni, I. A., & Nugraha, A. E. (2023, 6 28). Kenyamanan sebagai Faktor Dominan Pemilihan Moda Transportasi Hasil Kuesioner Penumpang Bus antar Propinsi dari Terminal Mengwi Bali. *Jurnal Teknologi Transportasi dan Logistik*, 4(1), 73-84. Retrieved from <https://jurnal.poltradabali.ac.id/jttl/article/download/129/87>
- Mardikawati, B., Ramadhan, S. F., Maharani, R. C., Gunayasa, I. G., Rika, N. P., Suari, N. P., . . . Rokhim, I. N. (2024, 1). Mewujudkan Wisata Bedugul yang Aman melalui Edukasi Keselamatan untuk Pengemudi dan Penumpang. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 38-47. doi:<https://doi.org/10.55983/empjcs.v3i1.440>
- Nurfazira, N. R., Kagatanaribe, N. G., Perdana, P. D., & Mardikawati, B. (2024, 5 31). Keselamatan Merupakan Pilihan Utama Hasil Kuesioner Kualitas Layanan Bus Antar Kota Terminal Mandalika pada Provinsi Lombok. *Berkala Forum Studi Transportasi antar Perguruan Tinggi*, 2(2), 355-363. doi:<https://doi.org/10.19184/berkalafstpt.v2i2.1000>
- Prasetyo, H., Mardikawati, B., Syaban, A. S., Prayudhi, F. D., Wambrauw, H. W., & MaheswarI, N. K. (2024, 6). Optimising Public Transport Services through Socialisation and Education on Service Preferences at Sehati Bus Company. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Semangat Nyata untuk Mengabdi (JKPM Senyum)*, 4(1), 35-46. doi:<https://doi.org/10.52920/jkpmsenyum.v4i1.310>
- Tuminah, Solichin, E., Natasa, K. M., Prastomo, I., & Christiani, A. (2024, 1). Sosialisasi dan Pelatihan Penerapan Teknologi Tepat Guna Pengolahan Limbah Rumah Tangga Menjadi Pupuk Organik Cair. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 220-229. doi:DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkkm.v5i1.3845>
- Wardana, I. P., Habibah, C. M., Maheswari, N. K., & Mardikawati, B. (2024, 4 30). Keselamatan Sebagai Layanan Paling Penting Hasil Analisis Kuesioner Layanan Bus Trans Metro Dewata Bali. *Berkala Forum Studi Transportasi antar Perguruan Tinggi*, 2(1), 115-124. Retrieved from

<https://journal.unej.ac.id/BerkalaFSTPT/article/download/908/432>